BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian berisi tentang gambaran objek yang ada dalam suatu penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sistem informasi penjualan, pembelian & inventory barang di PT. Nusatrindo Sejati Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan di bagian penjualan dan pembelian serta di bagian gudang PT. Nusatrindo Sejati Jakarta.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Nusatrindo Sejati Jakarta adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang IT. PT. Nusatrindo merupakan suatu perusahaan yang terletak di Pusat Niaga Roxy Mas Blok B 2 No.9-12 Jl. K. H. Hasyim Ashari, Jakarta. Pada awal mulanya PT. Nusatrindo Sejati Jakarta hanyalah sebuah perusahaan yang menempati sebuah bangunan yang hanya memiliki 1 lantai saja, namun saat ini sudah menempati sebuah perkantoran berbentuk ruko 2 bangunan, dimana yang satu bangunannya merupakan ruangan untuk supervisor dan gudang. PT Nusatrindo Sejati adalah agen resmi dan partner utama NEC solusi Asia Pacific untuk mendistribusikan NEC Univerge Full Internet Protocol Telephone Sistem di Indonesia. Nusatrindo berkecimpung di marketing, sales, desain & tehnik mesin, instalasi, dan pelatihan telekomunikasi.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi, misi dan tujuan dari PT. Nusatrindo Sejati Jakarta adalah sebagai berikut :

A. Visi

PT. Nusatrindo Sejati Jakarta memiliki beberapa visi yaitu :

1. Menjadi perusahaan distributor yang lebih maju dan kompeten di bidangnya
2. Membangun kerja sama dengan berbagai perusahaan lain
3. Memberikan layanan yang lebih baik lagi kedepannya

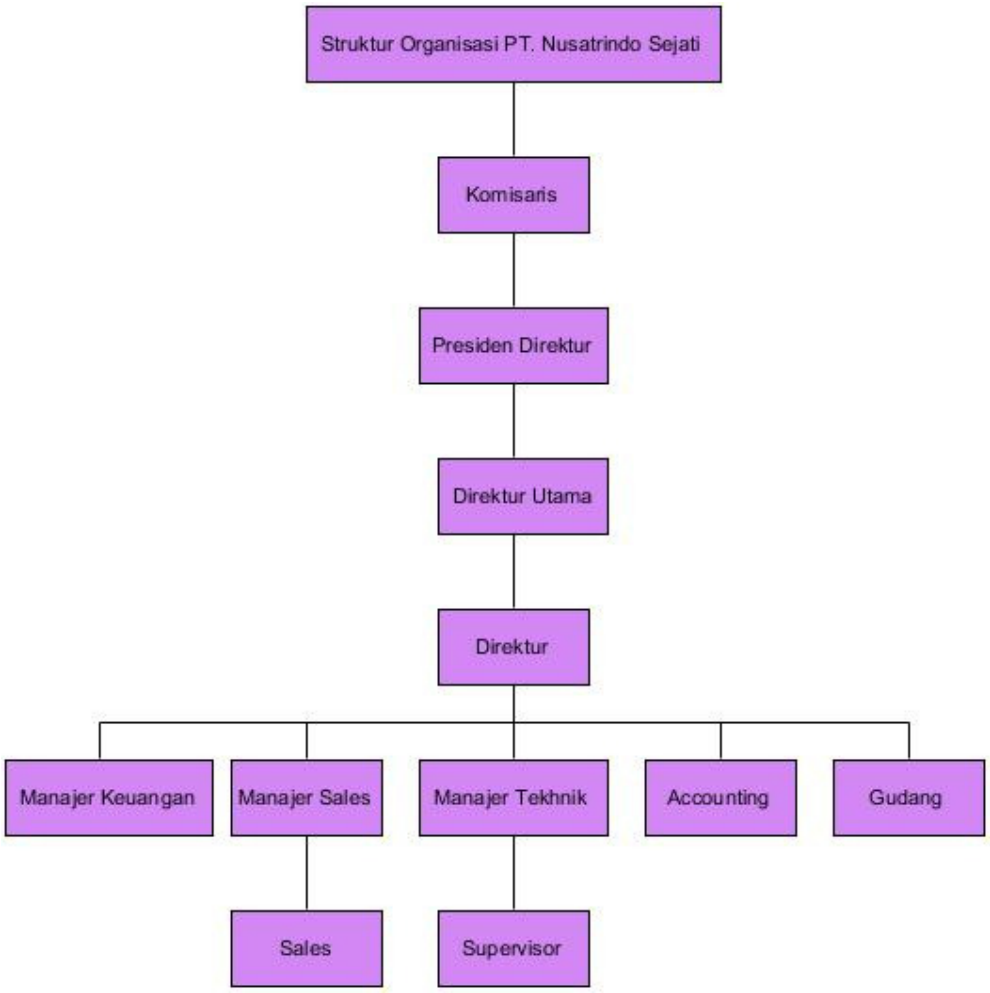
B. Misi

Misi dari PT. Nusatrindo Sejati Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Menjual dan menawarkan produk dengan pelayanan yang baik
2. Mendistribusikan barang tanpa ada ketelatan dari waktu yang disepakati

3.1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur adalah susunan atau tatanan . Organisasi adalah perkumpulan, susunan atau aturan dari berbagai bagian. Struktur organisasi adalah susunan atau tatanan dari suatu perkumpulan atau perusahaan yang dapat berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan yang dapat menjadi wewenang dan tanggung jawab seseorang dalam organisasi tersebut. Adapun Struktur Organisasi PT. Nusatrindo Sejati Jakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Nusatrindo Sejati Jakarta

3.1.4. Deskripsi Tugas

Berikut ini adalah deskripsi tugas masing-masing dari struktur organisasi PT. Nusatrindo Sejati Jakarta :

1. Komisaris
    a. Membuat risalah rapat dewan komisaris dan menyimpan salinan rapat

b. melaporkan kepada PT. Nusatrindo mengenai kepemilikan saham dan/atau keluarga atas saham PT dan saham di PT lainnya
c. memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan

2. Presiden Direktur
   a. Menyusun strategi dan visi
   b. menjalin hubungan dan kemitraan strategis
   c. mengatur investasi, alokasi, dan divestasi
   d. Memimpin direksi
   e. Memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan benar-benar diterapkan dengan baik
   f. bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya
   g. membuat rencana pengembangan perusahaan dan usaha perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang
   h. menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai perusahaan
3. Direktur Utama
   a. Mewakili PT atas nama perseroan untuk melakukan bisnis dengan perusahaan lain
   b. mengurus dan mengelola PT untuk kepentingan PT yang sesuai dengan maksud dan tujuan PT
   c. menjalankan kepengurusan PT sesuai dengan kebijakan yang tepat (keahlian, peluang dan kelaziman usaha) yang ditentukan dalam UU Perseroan Terbatas dan anggaran dasar PT

4. Manajer Keuangan
    a. merencanakan dan menganalisa pembelanjaan perusahaan
    b. mengatur struktur aktiva (struktur kekayaan perusahaan)
    c. mengatur struktur finansial
    d. mengatur modal
5. Manajer Sales
    a. merencanakan, mengontrol, dan mengkoordinir proses penjualan dan pemasaran untuk mencapai target penjualan dan mengembangkan pasar secara efektif dan efisien
    b. menentukan harga jual, produk, jadwal kunjungan serta sistem promosi untuk memastikan trecapainya target penjualan
    c. memonitor perolehan order
    d. menganalisa dan memberikan arah pengembangan
    e. melakukan evaluasi kepuasan pelanggan dari hasil survey seluruh sales team untuk memastikan tercapainya target kepuasan pelanggan yang ditentukan
    f. membuat laporan evaluasi penjualan, program kerja penjualan

6. Sales
    a. bekerja sama dengan departemen lain untuk memastikan inventori barang mencukupi untuk mendukung penjualan
    b. memastikan semua permintaan pelanggan terutama penawaran dan proposal dapat diterima pada hari yang sama

c. menawarkan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada perusahaan lain-lain

7. Manajer Teknik
   a. fungsi dari Manajer Teknik dan Konstruksi adalah membuatkan daftar kebutuhan bahan baku
   b. membuat Job Order Sheet
8. Supervisor
   a. mengawasi kinerja bagian pengiriman barang
   b. bertanggung jawab memiliki pengetahuan tentang produk
   c. mengawasi penyediaan barang
9. Gudang
   a. mengadakan penyediaan barang
   b. mencatat pemasukan barang

3.2. Metode Penelitian

Suatu penelitian tidak akan berjalan dengan baik apabila proses yang dilakukan tidak teratur dan terarah. Oleh karena itu, pada suatu penelitian diperlukan suatu metode pendekatan / penyelesaian untuk melaksanakan penelitian. Metode yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode *Action*, yaitu metode dengan merancang dan mendesain program berdasarkan analisis sistem yang diusulkan sesuai dengan permasalahan yang ada di tempat penelitian.

3.2.1. Desain Penilitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis.

Desain penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu desain penelitian secara

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan, dalam hal ini penulis menggunakan cara sebagai berikut :

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang akan diteliti, dalam hal ini adalah karyawan PT. Nusatrindo Sejati Jakarta. Untuk memperoleh data primer, hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap operasional perusahaan. Observasi dilakukan dibagian marketing dan juga gudang untuk mengamati langsung penjualan pada bagian marketing serta pembelian dan persediaan barang pada bagian gudang.

b. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan para pegawai yang berhubungan dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan manajer marketing PT. Nusatrindo Sejati Jakarta, serta supervisor agar dapat memberikan data yang sesuai

dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Kegiatan wawancara ini dilakukan agar selain mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis juga dapat mengetahui sistem yang sedang berjalan di PT. Nusatrindo Sejati Jakarta Jakarta.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan terlebih dahulu Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan seperti dokumen-dokumen yang bertautan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumen yang digunakan pada sistem penjualan di PT. Nusatrindo Sejati Jakarta Jakarta yaitu surat jalan, surat perintah kerja (SPK), berita acara, invoice, faktur pajak, dan tanda terima, sedangkan untuk sistem informasi pembelian yang berjalan di PT. Nusatrindo Sejati Jakarta, dokumen yang dikeluarkan adalah Purchase Order atau PO.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode yang digunakan adalah dengan metode pendekatan objek. Cara pendekatan objek ini adalah dengan menggunakan UML. Menurut Chonoles dalam Prabowo Pudjo Widodo (2011:6) dalam bukunya yang berjudul UML, UML (*Unified Modeling Language*) mengatakan sebagai bahasa, berarti UML

memiliki sintaks dan semantik. Diagram-diagram UML ada sembilan jenis, namun pada penelitian ini, diagram yang digunakan adalah :

1. Diagram Kelas
2. Diagram *Use-Case*
3. Diagram *Activity*
4. Diagram Sequence
5. Diagram Deployment

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *prototype* yang merupakan metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. Kadang-kadang pemakai atau *user* hanya memberikan beberapa kebutuhan umum *software* tanpa detail input, proses, atau detail *output.*

Prototype dimulai dari pengumpulan kebutuhan. Dengan perencanaan yang cepat akan dibentuk konstruksi dari *prototype*nya*. Prototype* ini dievaluasi oleh pelanggan dan digunakan untuk mengelola kembali kebutuhan dari perangkat lunak yang dikembangkan. Tahapan proses model *prototype* bisa dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengumpulan kebutuhan : developer dan pelanggan bertemu dan menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diketahui dan gambar bagian-bagian yang akan dibutuhkan berikutnya. Detail kebutuhan mungkin tidak dibicarakan pada awal pengumpulan kebutuhan.

2. Perancangan : perancangan dilakukan cepat dan rancangan mewakili semua aspek *software* yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan *prototype.*
3. Evaluasi *prototype* : pelanggan mengevaluasi *prototype* yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan *software*

   Perulangan ketiga proses ini akan terus berlangsung hingga semua kebutuhan pelanggan terpenuhi. *Prototype-prototype* dibuat untuk memuaskan kebutuhan pelanggan agar dapat memahami kebutuhan pelanggan lebih baik lagi

3.2.4. Pengujian Software

Dalam pembuatan suatu program, baik berupa sistem informasi atau bukan, membutuhkan suatu teknik pengujian yang berguna dalam mengevaluasi program yang dibuat. Menurut Janner Simarmata (2010: 316) adapun tekhnik pengujian program dibagi menjadi dua, yaitu tekhnik pengujian perangkat lunak *white box* dan tekhnik pengujian *black box.* Namun pada penelitian ini, untuk pengujian software, penulis menggunakan *black box.* Pada pengujian kotak hitam (*Black Box*), kasus-kasus pengujian berdasarkan pada spesifikasi sistem. Rencana pengujian dapat dimulai sendiri pada proses pengembangan perangkat lunak.